

Jumat, 23 Desember 2022

News Update

1. RILIS DATA EKONOMI AS

Sementara itu data ekonomi yang dirilis menunjukkan klaim tunjangan pengangguran di AS naik 2.000 orang pada pekan yang berakhir 17 Desember, menjadi 216.000 orang. Meski mengalami kenaikan dari pekan sebelumnya, tetapi masih di bawah ekspektasi Dow Jones sebanyak 220.000 orang. Selain itu ekonomi AS secara resmi telah keluar dari zona resesi, setelah rilis data pertumbuhan ekonomi (GDP) Q3 AS yang 3.2% lebih tinggi dari 2.9% pada estimasi kedua bulan lalu.

2. SUKU BUNGA ACUAN BANK INDONESIA NAIK SEBESAR 0.25%

Rapat Dewan Gubernur memutuskan menaikkan suku bunga BI 7 days reverse repo rate sebesar 25 basis poin, sementara itu Deposit Facility sebesar 4.75%, dan suku bunga Lending Facility ada di 6.25%. Bank Indonesia menyampaikan, Keputusan kenaikan suku bunga yang lebih terukur tersebut sebagian langkah lanjutan untuk secara preventif forward looking memastikan penurunan ekspektasi sehingga inflasi inti terjaga.

3. PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Bank Indonesia (BI) menyampaikan perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2023 dari BI adalah sebesar 4.5% hingga 5.3% YoY dengan titik tengah 4.9% YoY. Pertumbuhan tersebut lebih tinggi dari proyeksi BI terkait pertumbuhan ekonomi global tahun depan yang hanya akan sebesar 2.6% YoY.

4. STRATEGI BANK INDONESIA UNTUK MENJAGA STABILITAS RUPIAH

Pada konferensi pers RDG, BI membeberkan amunisi baru untuk mencegah Devisa Hasil Ekspor (DHE) lari ke luar negeri. BI akan menerbitkan instrumen operasi moneter (OM) khususnya dana hasil dari ekspor Sumber Daya Alam (SDA). Instrumen OM Valas tersebut dilakukan dengan imbal hasil yang kompetitif berdasarkan mekanisme pasar yang transparan disertai dengan pemberian insentif kepada bank.

5. FX & BONDS MARKET

USD menguat terhadap mata uang majors pasca rilis 3 data ekonomi penting di AS. Pertama rilis data pertumbuhan GDP US QoQ yang naik lebih tinggi dari sebelumnya serta dari ekspektasi Market yaitu: 3.2% vs -0.6% prev vs 2.9% exp. Kedua rilis data klaim pengangguran di US yang di rilis lebih rendah dari ekspektasi Market 216k vs 225k exp. Ketiga, rilis juga data harga konsumsi personal Inti Core PCE Price yang juga di atas ekspektasi Market 4.7% vs 4.6%

Dari Pasar Pasar Obligasi, setelah BI menaikkan 7DRR ke 5.5%, sesuai ekspektasi, masih belum banyak pergerakan dan transaksi Bonds yang terjadi. Harga yang paling aktif di seri 5Y & 10Y.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	6,780	6,850	• IHSG berpotensi <i>_mixed_</i> ditengah koreksi bursa global, namun kenaikan BI Rate yang hanya 25 bps berpotensi direspon positif. Investor dapat consider untuk FOLLOW UP ENTRY/SUBS selama indeks berada dibawah penutupan November, untuk memanfaatkan potensi <i>window dressing</i> di akhir tahun dengan target di area 7,100an.
ID 10 Y	➔	6.89%	6.99%	
US 10 Y	➔	3.62%	3.81%	
USD / IDR	➔	15,540	15,670	
DJI Dev Market	➔	3,150	3,265	
FTSE Aspac ex Jpn	➔	3,170	3,325	• Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini di 15,540 – 15,670. • Rekomendasi Bonds FR96, FR72, FR98, INDON45, INDON47, INDON49 (sesuai ketersediaan).
DJIM China	➔	2,288	2,485	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.50
FED RATE	4.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.42	0.09
US	7.10	0.10

Bond	21-Dec	22-Dec	%
INA 10yr (IDR)	6.87	6.86	(0.16)
INA 10yr (USD)	4.61	4.60	(0.17)
UST 10yr	3.66	3.68	0.46

Stock	21-Dec	22-Dec	%
IHSG	6,820.66	6,824.43	0.06
LQ45	941.66	941.70	0.00
S&P 500	3,878.44	3,822.39	(1.45)
Dow Jones	33,376.48	33,027.49	(1.05)
Nasdaq	10,709.37	10,476.12	(2.18)
FTSE 100	7,497.32	7,469.28	(0.37)
Hang Seng	19,160.49	19,679.22	2.71
Shanghai	3,068.41	3,054.43	(0.46)
Nikkei 225	26,387.72	26,507.87	0.46

Kurs	22-Dec	23-Dec	%
USD/IDR	15,600	15,600	0.00
EUR/IDR	15,820	15,779	(0.26)
GBP/IDR	18,021	17,924	(0.54)
AUD/IDR	10,022	9,937	(0.85)
NZD/IDR	9,383	9,316	(0.71)
SGD/IDR	11,034	11,009	(0.22)
CNY/IDR	2,236	2,231	(0.25)
JPY/IDR	112.80	112.16	(0.57)
EUR/USD	1.0632	1.0604	(0.26)
GBP/USD	1.2111	1.2046	(0.54)
AUD/USD	0.6735	0.6678	(0.85)
NZD/USD	0.6306	0.6261	(0.71)